

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program unggulan pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin. PKH memberikan bantuan tunai kepada keluarga miskin berdasarkan kriteria tertentu, seperti ibu hamil, anak usia dini, anak sekolah, lansia, atau penyandang disabilitas berat. Idealnya, pengelolaan bantuan PKH harus dilakukan secara berhasil, tepat, dan transparan. dalam menentukan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kantor Lembang Bori Ranteletok merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan akurasi, optimalisasi, dan transparansi dalam proses seleksi penerima bantuan. Sistem ini mampu mengurangi subjektivitas dan potensi penyimpangan dalam penentuan penerima bantuan dengan menggunakan metode perhitungan yang objektif dan terstruktur. Selain itu, sistem berbasis web memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat, mencegah duplikasi penerima, serta memudahkan akses dan pemeliharaan data. Dengan transparansi yang lebih tinggi, sistem ini memastikan bahwa bantuan sosial diberikan kepada masyarakat yang benar-benar memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, penerapan sistem ini tidak hanya mendukung transformasi digital dalam layanan publik tetapi juga memastikan bahwa penyaluran bantuan PKH menjadi lebih adil, tepat sasaran, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dikarenakan saat ini mengelola data dimana sebanyak 409 Kartu Keluarga (KK) dengan total penduduk sebanyak

1.499 jiwa. Jumlah ini mencerminkan kompleksitas dalam mengelola data penerima manfaat PKH, mulai dari proses pendataan, pengelompokan berdasarkan kriteria, hingga penyaluran bantuan.

Pada penelitian Marice Hotnauli Simbolon dan Sartana, 2022. Dengan judul “Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode *Simple Additive Weighting* Untuk Menentukan Peserta Penerima Subsidi Dana Program Keluarga Harapan” Penelitian ini menunjukkan bahwa proses seleksi penerima bantuan PKH di Kantor Camat masih menghadapi berbagai kendala, seperti metode pendataan manual yang memakan waktu, tingkat akurasi yang rendah, serta kesulitan dalam penyimpanan dan pengolahan data. Hal ini menghambat optimalisasi dan transparansi dalam menentukan keluarga yang benar-benar layak menerima bantuan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem yang mampu mempercepat proses seleksi, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah pelaporan kepada Camat dan Kementerian Sosial. Dengan penerapan sistem yang terintegrasi, penyaluran bantuan dapat dilakukan secara lebih baik dan tepat sasaran [1].

Melihat kondisi yang ada, maka pengembangan sistem berbasis teknologi informasi yang sangat diperlukan bagi Kantor Lembang Bori Ranteletok. Dengan adanya implementasi Sistem Penunjang Keputusan (SPK) berbasis web menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), diharapkan proses seleksi penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kantor Lembang Bori Ranteletok dapat berjalan lebih objektif, transparan, dan optimal. Sistem ini diharapkan mampu mengurangi subjektivitas dalam pengambilan keputusan,

sehingga bantuan dapat diberikan kepada masyarakat yang benar-benar memenuhi kriteria dengan lebih tepat sasaran. Selain itu, keberadaan sistem berbasis web memungkinkan aksesibilitas yang lebih baik bagi petugas dalam mengelola data dan mempercepat proses evaluasi penerima bantuan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berinisiatif mengimplementasikan sistem penunjang keputusan dengan metode SAW dalam menentukan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Kantor Lembang Bori Ranteletok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengimplementasikan sistem penunjang keputusan dengan metode SAW dalam menentukan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Kantor Lembang Bori Ranteletok.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah mengimplementasikan sistem penunjang keputusan dengan metode SAW dalam menentukan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Kantor Lembang Bori Ranteletok.

1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem hanya mencakup pengelolaan data penerima PKH, data bantuan, dan jadwal penyaluran bantuan.

- b. Fitur-fitur yang akan dibahas meliputi Manajemen Pengguna, Input Data Calon Penerima, Perhitungan Metode SAW, Laporan dan Rekapitulasi, dan Dashboard Statistik

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam menganalisis data dan juga mengasah kemampuan dalam merancang sistem penunjang pada instansi dan memberikan manfaat yang signifikan dalam berbagai aspek operasional dan manajerial. Secara teoritis, sistem penunjang ini meningkatkan kelancaran administrasi, pengambilan keputusan berbasis data, serta komunikasi dan koordinasi yang lebih baik antara berbagai pihak. Selain itu, sistem ini juga mendukung peningkatan kualitas layanan, pengelolaan sumber daya yang lebih berguna, serta pemantauan kinerja yang lebih terstruktur. Pengelolaan data dan informasi yang lebih terorganisir, keamanan informasi yang lebih terjamin, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi juga menjadi keuntungan besar bagi instansi dan kampus.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, dapat menjadi bahan referensi kedepannya untuk membuka wawasan dan memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi instansi dan kampus. Sistem ini meningkatkan kelancaran waktu dan mengurangi kesalahan dalam administrasi, mempermudah pengelolaan data dan dokumen, serta mempercepat komunikasi antar departemen. Selain itu, sistem informasi juga

membantu dalam pengelolaan keuangan, pemantauan kinerja, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pelayanan kepada masyarakat dan mahasiswa menjadi lebih cepat, transparan, dan akurat. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi kantor mendukung operasional yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas layanan di instansi dan kampus.